

SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI ALAT TULIS KANTOR PADA BANK INTERNASIONAL INDONESIA CABANG LAMPUNG

Handoyo Widi Nugroho

Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Ilmu Komputer

IBI Darmajaya

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93, Bandar Lampung Indonesia 35145

Telp.: (0721)-787214; Faks.: (0721)-700261

e-mail: handoyo.wn@gmail.com

ABSTRACT

The organization sustainability at banking industry is a good coordinate and relationship between all units around there. One of them is availability office writing tools which request to support their work. Office writing tools need quickly available from storage unit to distribute automatically to all unit around it. Integration system absolutely needs to improve the later system that cannot support availability office writing tools so quickly. The later system done by manual system that fills a blank form request then gives to the storage unit. Storage unit will check availability office writing tools that their request then gives back to the unit who request. This process have done to all unit who request office writing tools, so it can be make a long time needed that can be bad influence of working performance at this organization. Case study is taken at Indonesian International Bank.

Keywords: *Information System, Integration, Office Writing Tools*

ABSTRAK

Kelancaran dalam suatu kegiatan organisasi seperti misalnya dalam industri perbankan adalah adanya suatu kerja sama yang baik di setiap unit kerja atau bagian. Setiap unit kerja atau bagian mempunyai peran penting di dalam menunjang aktifitas kegiatan yang menjadi rutinitas dalam kegiatan perbankan khususnya. Upaya mengembangkan sistem informasi pendukung alat tulis kantor ini didasarkan atas adanya keinginan agar suatu proses permintaan kebutuhan alat tulis kantor dapat secepatnya dipenuhi dan ketersediaan akan kebutuhan barang yang dibutuhkan. Sistem Informasi pendukung alat tulis kantor yang dirancang terintegrasi ini, merupakan penyempurnaan sistem yang lama, dimana sistem yang lama masih menggunakan atau memakai formulir manual dalam

meminta alat tulis kantor yang dibutuhkan oleh semua unit kerja atau Kantor Cabang Pembantu, sehingga rentang waktu yang dibutuhkan cukup lama. Sedangkandalampengembangansistem baru sudah terintegrasi antara unit kerja yang ada dan Kantor Cabang Pembantu dengan Bagian Gudang sehingga system ini saling mendukung untuk mencukupi kebutuhan akan alat tulis kantor. Studi kasus dilakukan di Bank Internasional Indonesia Cabang Lampung.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Integrasi, Alat Tulis Kantor*

PENDAHULUAN

Salah satu faktor penunjang kelancaran operasional suatu perusahaan adalah penggunaan alat tulis kantor (ATK), untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat mengontrol pemakaian ataupun persediaan alat tulis kantor, pembelian alat tulis kantor yang efektif dan efisien.

Pada Bank Internasional Indonesia Cabang Lampung saat ini khususnya dalam permintaan alat tulis kantor (ATK) yang dilakukan oleh setiap unit kerja maupun Kantor Cabang Pembantu masih menggunakan form pengajuan permintaan alat tulis kantor manual.

Dalam pengolahan data inventarisasi alat tulis kantor masih juga menggunakan form inventarisasi, dalam pengertian setiap pengadaan barang baru dari *supplier* dicatat oleh

bagian gudang begitu juga dengan barang yang keluar dari gudang.

Proses kontrol terhadap pembelian alat tulis kantor dari *supplier*, kontrol terhadap pemakaian alat tulis kantor dari masing-masing unit kerja dan Kantor Cabang Pembantu dan kontrol terhadap stok minimum maupun maksimum masih sering terjadi manipulasi data alat tulis kantor.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Terintegrasi

Sistem informasi yang ada di antara unit-unit organisasi atau departemen-departemen harus dapat berhubungan dan berkomunikasi dengan baik. Sasaran dari sistem informasi terintegrasi ini adalah untuk menyediakan informasi yang akurat tepat waktu serta relevan terhadap semua komponen. Oleh sebab itu sistem informasi yang terpadu harus dirancang di sebuah organisasi.

Integrasi sistem informasi dapat dicapai dengan aplikasi yang terintegrasi pada semua unit, semua data akan terkumpul menjadi satu pada database di suatu server yang telah disiapkan dan siap diakses oleh pengguna saat dibutuhkan. Dengan sistem terintegrasi ini maka input data yang telah dimasukkan oleh bagian atau unit lain tidak dimasukkan lagi oleh unit lain yang berbeda. Jadi yang dimaksud integrasi adalah menyatukan sistem informasi yang terpisah satu sama lain untuk dijadikan satu agar inter unit dan antar unit bisa saling terhubung serta dapat mengakses data secara terpusat (*Server*) untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Integrasi mengurangi duplikasi. Salah satu faktor penting untuk integrasi, terutama antar bisnis. (Turban, 2005)

Menurut The Liang Gie (*Administrasi Perkantoran Modern : 2000*) penggambaran tentang alat tulis kantor adalah benda-benda yang habis pakai yang digunakan oleh karyawan-karyawan dalam sebuah organisasi atau instansi, diantaranya adalah : pena, pensil, pita printer, pita mesin

tik, kertas *continuous ply* , kertas HVS, jepitan kertas dan lain sebagainya.

2. Metode Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan adalah struktur pengembangan sistem model air terjun (*waterfall*), menurut Ian Sommerville dalam bukunya yang berjudul *Software Engineering: Rekayasa Perangkat Lunak* mengemukakan bahwa: "**model air terjun** (*Waterfall*) mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi dan evolusi, dan mempresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian dan seterusnya." (Sommerville, 2003:42)

Tahap-tahap utama dari model ini memetakan kegiatan-kegiatan pengembangan dasar, yaitu:

a. **Analisis dan definisi persyaratan.** Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan user sistem.

b. **Perancangan sistem dan**

perangkat lunak. Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan, perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan keterkaitannya.

- c. **Implementasi dan pengujian unit,** perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.
- d. **Integrasi dan pengujian sistem,** unit program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunak dikirim kepada pelanggan.
- e. **Operasi dan pemeliharaan,** merupakan fase yang paling lama. Sistem di-install dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap

terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.

3. Basis Data

Istilah basisdata banyak menimbulkan interpretasi yang berbeda (Kadir,2003:39), basisdata adalah sebagai kumpulan dari data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kemudian dapat dimanfaatkan lagi dengancepat dan mudah.(Husni,1997:12) berpendapat bahwa basisdata adalah sekumpulan yang terorganisasi dari data yang saling terkait. Tegasnya basisdata adalah sekumpulan yang lengkap dari data, petunjuk-petunjuk, tabel-tabel, indek, daftar data dan lain-lain.

4. DBMS(*DataBase Management System*)

DBMS adalah suatu program komputer yang di gunakan untuk memasukkan, mengubah, menghapus, memanipulasi dan memperoleh data atau informasidenganpraktisdan efisien (Kadir, 2003:17).

Tujuan DBMS adalah untuk mempermudah penciptaan Strukturdata dan membebaskan pemrograman dari masalah penyusunan *file* yang kacau. Dengan DBMS kita dapat mendesain struktur *file* secara jauh lebih mudah dan menyiapkan suatu basisdata yang dapat digunakan oleh sejumlah program aplikasi yang berlainan.

5. BaganAlirSistem

Baganalir sistem(*flowchart*) merupakan bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan untuk alat bantu komunikasi dan dokumentasi (Wing Wahyu Winarno, 2006:1.3).

6. MicrosoftVisualBasic6.0

Visual basic merupakan salah satu bahasa pemrograman yang paling banyak digunakan pada saat ini, karena fasilitas yang dimiliki sangat handal untuk membangun berbagai bentuk aplikasi dan mudah dipelajari sendiri. (Suryo, 2000). Visual Basic merupakan pemrograman terkendali (*event-drivenprogramming*). Artinya program menunggu sampai respon dari pemakai berupa event atau

kejadian.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Ketersediaan data akan sangat menentukan dalam proses pengolahan dan analisa selanjutnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan seseorang untuk mendapatkan keterangan dan pendapat akan suatu masalah.
- Observasi, yaitu dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian, selama periode waktu tertentu.
- Studi dokumentasi, studi dokumentasi digunakan untuk mencari data-data sekunder yang dibutuhkan dalam menentukan item-item yang akan dipakai.

2. Analisis Sistem Yang Berjalan

Sistem yang berjalan adalah serangkaian proses keluar masuknya berkas yang terjadi pada suatu sistem

yang berjalan. Maksud dari sistem yang berjalan ini adalah untuk mendapatkan gambaran lebih jelas tentang bentuk permasalahan yang ada disuatu perusahaan. Sistem yang sedang berjalan pada Bank Internasional Indonesia Cabang Lampung terdiri dari pembelian alat tulis kantor dan inventarisasi alat tulis kantor. Analisis sistem yang berjalan meliputi :

- a. Alur sub sistem pembelian alat tulis kantor
- b. Alur sub sistem inventarisasi alat tulis kantor
- c. Kelemahan sistem yang sedang berjalan.

Dari analisis kelemahan sistem yang berjalan ditemukan kelemahan sebagai berikut:

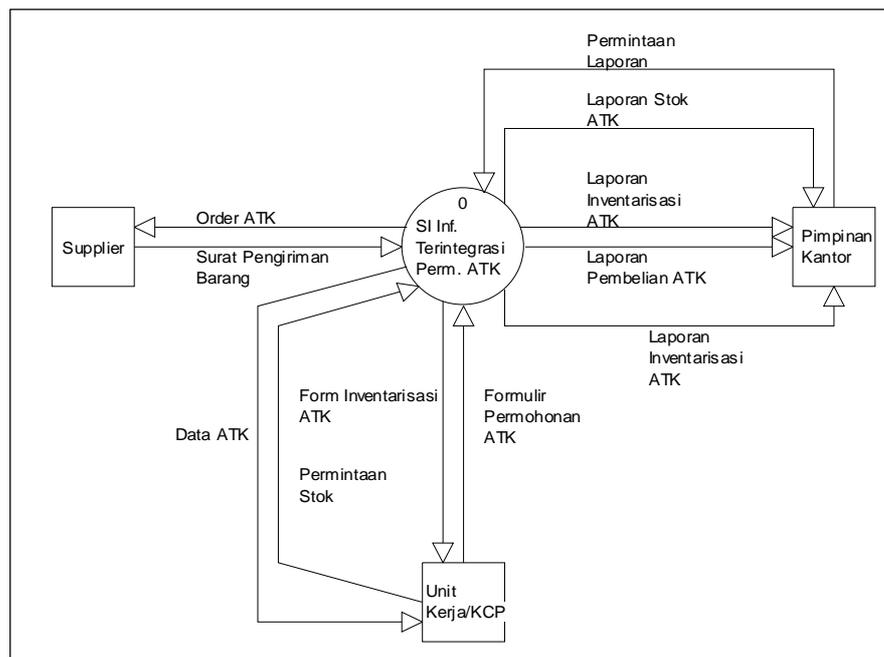
- a. Pada bagian Gudang, laporan ketersediaan barang masih disimpan dengan menggunakan kartu stok dan masih tidak cepat update pada hari alat tulis kantor

tersebut masuk gudang, sehingga alat tulis kantor yang ada tidak sama dengan *stock* alat tulis kantor yang ada karena penambahan dilakukan pada hari yang sama saat barang datang ke gudang.

- b. Campur tangan manusia sangat dominan karena, daya tahan manusia sifatnya tidak stabil mengakibatkan sering terjadinya kesalahan pada manusia sebagai pelaku sistem.
- c. Adanya tuntutan waktu yang cepat seiring dengan meningkatnya jumlah permintaan alat tulis kantor yang harus dipenuhi.

3. Sistem yang diusulkan

Aliran sistem informasi yang diusulkan dibuat dengan menggunakan teknik *Context Diagram* dan *Data Flow Diagram* sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Context Diagram Sistem Informasi Terintegrasi Permintaan Alat Tulis Kantor

4. Desain Sistem

Desain merupakan tahapan pembuatan rancangan interface sistem dengan pengguna, tahapan ini meliputi beberapa tahapan desain yang dilakukan yaitu:

- Rancangan Keluaran (*output*) program
- Rancangan Masukan (*input*) program
- Rancangan relasi antar tabel
- Rancangan kamus data
- Rancangan pengkodean sistem, dan
- Rancangan logika program (*flowchart program*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tampilan *Password*

Saat pertama dijalankan, program menampilkan password seperti Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Program Password

2. Tampilan Menu Utama

Pada menu utama terdapat tiga submenu menu utama, yaitu file, master, transaksi, user, laporan dan keluar. Admin dapat memilih submenu yang ada dengan cara mengkliknya. Tampilan menu utama dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

Untuk selanjutnya sub menu file terdiri dari menu *log in*, dan *log off*. Pada submenu master terdapat submenu input alat tulis kantor, supplier dan unit kerja/kcp. Pada submenu transaksi terdapat transaksi pembelian ATK dan inventarisasi ATK. Submenu Data UserForm berfungsi untuk mengisi semua data tentang user yang berhak mengakses program. Sedangkan pada submenu laporan terdapat laporan perbulan dan pertahun.

3. Tampilan Menu Transaksi

Menu transaksi terdiri dari dua submenu yaitu pembelian ATK dan inventaris ATK.

Tampilan form pembelian ATK ditunjukkan pada **Gambar 4**. Form ini berfungsi untuk menginputkan semua data tentang pembelian alat tulis kantor.

No	Kode ATK	Nama ATK	Qua
1	ATK-PLP	PULPEN	

Gambar 4. Tampilan menu transaksi pembelian ATK

Sedangkan untuk tampilan menu transaksi inventaris ATK ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan menu transaksi inventaris ATK

4. Tampilan Menu Laporan

Menu laporan terdiri dari laporan pembelian perbulan dan pertahun dan laporan inventarisasi pertanggal, perbulan dan pertahun. Tampilan keluaran program untuk laporan pembelian perbulan ditunjukkan pada gambar 6.



Gambar 6. Tampilan keluaran laporan pembelian perbulan

Sedangkan tampilan keluaran laporan pembelian pertahun ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan keluaran laporan pembelian pertahun

Untuk tampilan laporan inventarisasi alat tulis kantor pertanggal inventaris ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan keluaran laporan inventaris ATK pertanggal
Selanjutnya tampilan laporan inventarisasi alat tulis kantor perbulan ditunjukkan pada gambar 9.

Bank Internasional Indonesia
LAPORAN INVENTARISASI ALAT TULIS KANTOR

Bulan : 30-Januari-2011

No.	Nomor		Nama Unit/ICP	Kode	Spesifikasi Alat Tulis Kantor		Jumlah
	No. Inv	Tagalog			Nama		
1	WI-1010002	000000	KORPORASI	ATK-01P	PULPEN		1
	WI-1010002	000000			PENSIL		2
2	WI-1010001	000000	KORPORASI	ATK-01P	PULPEN		1
	WI-1010001	000000			PULPEN		1
	WI-1010001	000000			PENSIL		1
Total							6

Unit/ICP: Korporasi, Bagian Gudang, Mengetahui: 30-Januari-2011, Bagian Umum

Gambar 9. Tampilan keluaran laporan inventaris ATK perbulan

5. Pembahasan

Program yang digunakan dalam sistem ini mempunyai kelebihan yaitu proses permintaan alat tulis kantor dapat lebih cepat dan efisien karena program sudah terintegrasi dalam satu database dimana user dapat mengetahui stok alat tulis kantor yang ada di gudang, penggunaan alat tulis kantor dapat dimonitor seberapa besar jumlah pemakaiannya di setiap unit kerja. Dengan program ini *user* dalam memesan kebutuhan alat tulis kantor dapat segera terlayani, karena dari pihak gudang sudah dapat memperoleh informasi jumlah stok alat tulis kantor apabila memasuki batas minimum sehingga bagian gudang dapat meminta ke bagian umum untuk dapat melakukan pembelian alat tulis kantor. Sedangkan kelemahan yang ada

dalam sistem ini yaitu adalah permintaan alat tulis kantor dari user tidak dapat langsung termonitor oleh pimpinan unit kerja karena permintaan masih dalam bentuk form yang harus ditandatangani pimpinan unit kerja, kebutuhan pengadaan alat tulis kantor ke *supplier* masih dengan cara menghubungi dengan telepon atau fax, informasi atau *warning* batas minimum stock alat tulis kantor secara spesifik belum dapat diinformasikan.

KESIMPULAN

- Selama ini permintaan alat tulis kantordi Bank Internasional Indoneisa tidak dapat langsung terpenuhi dikarenakan keterbatasan stok atau ketidaktersediaan alat tulis kantor di bagian gudang.
- Penerapan teknologi berbasis jaringan di dalam menciptakan sistem alat tulis kantor yang terintegrasi dengan menggunakan metode *waterfall* dengan tahapan analisis dan definisi persyaratan, perancangan sistem dan perangkat lunak, implementasi dan pengujian unit, integrasi dan

pengujian sistem, operasi dan pemeliharaan.

- c. Hasil yang didapat berupa *software* sistem alat tulis kantor yang terintegrasi yang didukung oleh teknologi jaringan, yang

menghasilkan laporan pembelian ATK perbulan dan pertahun serta laporan inventaris ATK pertanggal, perbulan dan pertahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M.2000. *Manajemen Database dengan Microsoft Visual Basic Versi6.0.*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Husni. I. 1997. *Pengantar Perancangan Sistem.*Erlangga, Jakarta
- Ian Sommerville. 2003. *Software Engineering: Rekayasa Perangkat Lunak.* Erlangga, Jakarta
- Kadir, A. 2003. *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data.* Andi, Yogyakarta
- O'Brien,J.A2008,*Management Information System, Managing Information Technology in the Interneted Enterprise,* McGraw-Hill, New York
- Suryo, A. 2000. *Buku Latihan Microsoft Visual Basic6.0.* PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Tata, Sutabri, 2004. *Analisa Sistem Informasi.* Andi, Yogyakarta
- The Liang Gie. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern.* Liberty, Yogyakarta
- Turban, Rainer, Potter. 2005. *Introduction to Information Technology.* Salemba Infotek, Jakarta
- Winarno, Wahyu, 2006. *Pemrograman Sistem Informasi Manajamen.* UPP TIM YKPN, Yogyakarta